

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis dapat memberikan kesimpulan mengenai analisis keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada praktek dibengkel jurusan Teknik Mesin, yaitu sebagai berikut:

1. SOP (*Standard Operating Procedure*) yang diterima mahasiswa tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan oleh Jurusan Teknik Mesin dengan total persentase 93% ini membuktikan bahwa mahasiswa telah mendapatkan SOP dengan baik dan membantu mahasiswa dalam praktek di bengkel Jurusan Teknik Mesin.
2. APD (alat pelindung diri) yang tersedia di Jurusan Teknik Mesin telah sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja baik dari segi jumlah dan perawatan yang dilakukan. Sebanyak 64% mahasiswa telah menggunakan dan memanfaatkan alat pelindung diri dengan baik dan sesuai fungsinya.
3. Penyebab kecelakaan kerja yang terjadi pada saat praktek di bengkel yaitu sebanyak 73% disebabkan oleh mahasiswa yang ceroboh dan kurang hati-hati atau dapat disebut dengan *human error*.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai masukan kepada Jurusan Teknik Mesin. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Jurusan harus mempertahankan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang telah terlaksana dan meningkatkan standar keselamatan dan kesehatan kerja demi mencegah terjadinya kecelakaan.
2. Mengadakan pengawasan secara teratur baik dari dosen pembimbing ataupun mahasiswa yang diberi tanggung jawab sebagai ketua kelompok

untuk mengawasi teman-temannya dan memastikan faktor-faktor yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dapat terdeteksi setiap saat praktek dibengkel Jurusan Teknik Mesin.

3. Bagi mahasiswa yang merasa kurang fit atau tidak mampu melaksanakan praktek di bengkel karena kondisi tubuh yang lemah diharapkan memiliki inisiatif yang lebih untuk memberi tahu kondisi tersebut kepada dosen pembimbing atau ketua kelompok demi menghindari sesuatu yang tidak diinginkan dan dapat menghambat proses belajar mengajar di bengkel Jurusan Teknik Mesin.